

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan sebuah disiplin ilmu yang mempelajari tentang alam (Baharuddin et al., 2018). IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup dan lingkungannya. Tujuan dari pembelajaran sains yaitu untuk membantu siswa dalam mencapai dan mengembangkan keterampilannya melalui pengalaman langsung dan pengamatan (Astuti et al., 2016).

Kurikulum IPA menitikberatkan pada pengalaman langsung kepada siswa dalam mempelajari kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar. Sehingga diperlukan pembelajaran yang menuju pada ketertarikan siswa yang dapat memunculkan minat dalam belajar. Dengan mempelajari IPA siswa dapat memiliki sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, berpikir terbuka, berpikir kritis, memecahkan masalah dan peka terhadap lingkungan. Oleh karena itu siswa selain menguasai pengetahuan berupa konsep, fakta dan prinsip, siswa juga harus menguasai suatu proses menemukan sesuatu sehingga siswa dapat mempelajari diri sendiri dan alam sekitar (Adnyana et al., 2016).

Tidak bisa dipungkiri bahwa ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang masih dianggap sulit oleh sebagian besar siswa (Nurkhasanah, 2019). Materi pelajaran IPA di SMP salah satunya yaitu sistem tata surya yang mempelajari tentang komponen penyusun tata surya, rotasi,

revolusi bumi dan bulan, serta dampaknya bagi kehidupan di bumi. Membaca merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa akan memperoleh informasi lebih dalam apabila siswa sering membaca buku sehingga siswa memiliki wawasan yang luas. Fakta yang ditemukan masih banyak siswa yang tidak memahami bahwa membaca adalah sesuatu yang penting, karena siswa menganggap membaca adalah suatu hal yang tidak dibutuhkan. Siswa merasa malas membaca, Siswa merasa malas membaca karena siswa menganggap bahwa membaca adalah sesuatu hal yang dapat membuatnya bosan, terlebih ketika siswa melihat adanya tulisan yang banyak dan harus membacanya. Tidak hanya itu model yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran masih monoton yaitu menggunakan metode ceramah, dalam proses pembelajaran guru yang aktif di dalam kelas sehingga siswa menjadi pasif dan berpengaruh pada hasil belajar yang didapat oleh siswa (Rahmawati, 2016).

Kesulitan yang dialami oleh siswa yaitu memahami materi, dikarenakan materi yang digunakan bersifat abstrak atau tidak dapat diamati secara langsung. Menurut Ichsan et al (2018) siswa beranggapan pembelajaran yang dilakukan membosankan, hal ini dikarenakan ketertinggalan guru dalam menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan semenarik mungkin dan juga menyenangkan untuk mempermudah pembelajaran IPA dengan cara melakukan inovasi-inovasi seperti mengembangkan media pembelajaran. Dalam hal ini guru dituntut untuk kreatif dalam mengembangkan suatu media agar peserta didik dapat memahami informasi dengan baik meliputi pengembangan pengetahuan,

keterampilan, minat serta motivasi dalam belajar. Dengan mengikuti perkembangan zaman guru dituntut untuk memiliki pengetahuan akan teknologi sehingga mampu membuat media pembelajaran yang kreatif dan bermanfaat untuk pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran yaitu video animasi, sebab video animasi merupakan media audio visual yang disertai animasi yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Video Animasi Pada Materi Sistem Tata Surya”.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran IPA terpadu yang menarik perhatian siswa
2. Pembelajaran yang monoton menyebabkan rendahnya minat siswa dalam belajar

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kelayakan media pembelajaran video animasi pada materi sistem tata surya?
2. Bagaimana respons siswa setelah menggunakan media pembelajaran video animasi pada materi sistem tata surya?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kelayakan isi media pembelajaran video animasi pada materi sistem tata surya
2. Mengetahui respons siswa setelah menggunakan media pembelajaran video animasi pada materi sistem tata surya

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai alternatif dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa.
2. Sebagai dorongan dan motivasi untuk melakukan penelitian yang sejenis sekaligus pengembangannya.
3. Diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran melalui hasil belajar yang lebih baik.

F. Spesifikasi Produk

1. Produk yang dihasilkan berupa video audio visual yang berisi materi sistem tata surya disertai dengan penjelasan guru dalam bentuk video animasi yang terunggah dalam akun media sosial YouTube dengan link https://youtu.be/J_CGI-04Yrk.
2. Media pembelajaran video animasi yang dikembangkan menggunakan aplikasi *wondershare filmora* yang terdiri atas materi pembelajaran, video, audio, dan gambar-gambar yang sesuai dengan materi sistem tata surya.
3. *Wondershare filmora* merupakan aplikasi untuk mengedit video yang dapat membuat, mengedit, memangkas dan mengonversi semua jenis video.

4. Model pengembangan yang digunakan model *ADDIE* terdiri dari 5 (lima) langkah yaitu: (1) analisis (*analyze*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*).

G. Definisi Istilah

1. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber kepada penerima yang berlangsung dalam proses pendidikan (Farista & M, 2018).
2. Video animasi adalah media yang dapat menggabungkan beberapa video atau gambar yang ditampilkan satu persatu sehingga gambar tersebut terlihat seolah-olah hidup atau bergerak (Novelia & Hazizah, 2020).
3. *Wondershare filmora* merupakan aplikasi untuk mengedit video yang dapat membuat, mengedit, memangkas dan mengonversi semua jenis video (Yusmiarti & Triawan, 2019).